

Bagaimana Kompetisi, Efisiensi, Risiko Kredit, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Mempengaruhi Kinerja Bank

Adrianna Syariefur Rakhmat¹, Pinta Panuluh²

^{1,2}Universitas Pelita Bangsa
adriannasyariefur@pelitabangsa.ac.id¹, pintapanuluh19@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah Kompetisi, Efisiensi, Risiko dan Ukuran Bank berpengaruh terhadap profitabilitas bank konvensional di Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Periode analisis yang dilaksanakan adalah sebanyak 6 tahun sejak tahun 2015-2020. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 21 bank dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan model *Fixed Effect*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen yang berpengaruh positif dan signifikan adalah likuiditas. Sementara variabel independent yang berpengaruh negatif dan signifikan adalah efisiensi, risiko kredit, dan ukuran perusahaan. Sementara variabel yang tidak berpengaruh signifikan adalah variabel kompetisi.

Kata kunci : Kompetisi, Efisiensi, Risiko Kredit, Likuiditas, Ukuran Bank dan Profitabilitas

ABSTRACT

This study aims to teste the effect of competition, efficiency, risk credit, liquidity and company size on the profitability of case studies at conventional commercial banks in Indonesia. This research is a quantitative research. The analysis period carried out is 6 years from 2015-2020. The sample used in this study were 21 banks using purposive sampling technique. The analytical method used is panel data regression analysis with Fixed Effect model. The results of this study indicate that the independent variable that has a positive and significant effect is liquidity. While the independent variables that have a negative and significant effect are efficiency, credit risk, and firm size. While the variable that has no significant effect is the competition variable.

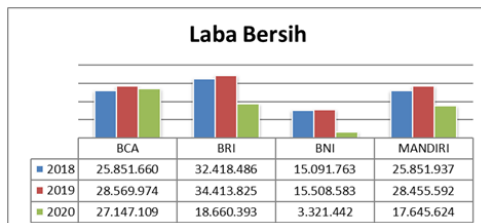
Keyword : Competition, Efficiency, Credit Risk, Liquidity, Bank Size, and Profitability

1. PENDAHULUAN

Bank sebagai lembaga keuangan yang menjalankan fungsi penghimpunan dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana atau disebut investor, serta menjalankan fungsi penyaluran dana kepada pihak yang membutuhkan dana baik digunakan untuk kebutuhan konsumtif ataupun produktif. Jika digunakan untuk kebutuhan produktif, maka penyalurannya tentu terhadap dunia usaha dan dunia industri.

Sejak virus Covid-19 melanda Indonesia sejak Maret 2020 telah menyebabkan lumpuhnya dunia usaha dan dunia industri akibat berlakunya pembatasan segala kegiatan termasuk untuk kegiatan usaha dan industri. Dampaknya adalah terhadap industri perbankan sebagai pihak yang meminjamkan modal kepada industri pun mengalami penurunan keuntungan. Berdasarkan data di atas dapat terlihat bahwa semua bank besar mengalami penurunan laba bersih pada tahun 2020.

Tabel 1. Laba Bersih Bank Bank Besar di Indonesia



Sumber : Bank Indonesia, 2021

Salah satu indikator kinerja suatu perusahaan dapat digambarkan dari seberapa besar perusahaan dapat memperoleh laba atau profitabilitas. Profitabilitas perusahaan dapat ditentukan oleh beragam faktor baik dari sisi internal ataupun eksternal.

Diantaranya adalah tingkat kompetisi, efisiensi, ukuran perusahaan, risiko kredit, dan likuiditas (Muazaroh et al, 2012).

Tingkat kompetisi menunjukkan seberapa banyak perusahaan yang berada dalam industri yang sama. Semakin banyak perusahaan yang beroperasi pada satu industri yang sama menyebabkan tingkat kompetisi yang tinggi. Kebijakan harga yang ditetapkan oleh satu bank akan direspon oleh bank yang lain. Sehingga pangsa pasar yang ada harus dibagi bagi kepada banyaknya bank yang berada di pasar keuangan. Berbeda dengan tingkat kompetisi yang rendah, bank memiliki potensi meraih pasar yang lebih besar sehingga berpotensi menghasilkan laba yang lebih besar (Boyd & O, 2005)

Efisiensi perusahaan sangat menentukan tingkat profitabilitas melalui penggunaan input yang dapat memaksimalkan output. Input yang dimaksud adalah penggunaan Sumber Daya (Miah & Uddin, 2017). Dalam ekonomi, Sumber Daya yang dimaksud adalah dapat berupa faktor produksi, seperti lahan, tenaga kerja, dan modal. Melalui efisiensi yang dicapai oleh Bank, tentunya akan berdampak pada keuntungan yang optimal (Rabbaniyah & Afandi, 2019).

Disamping itu ukuran perusahaan juga mendukung stabilitas bank untuk bersaing dalam menghasilkan laba. Besarnya bank ditentukan oleh besarnya asset yang dimiliki oleh bank tersebut. Yuniari & Badjra (2019) mengungkapkan bahwa ukuran bank berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berbeda dengan Fang et al (2019) bahwa

ukuran bank berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Selain itu faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah risiko kredit yang dianalisis melalui rasio kredit macet. Kredit macet akan menghambat sirkulasi dana pada perbankan sehingga akan berpengaruh terhadap penurunan tingkat likuiditas dan profitabilitasnya. Likuiditas adalah kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Jika tingkat kredit macet tinggi tentu akan menurunkan tingkat likuiditasnya. Yuniari dan Badjra (2019) menyatakan bahwa likuiditas akan menjamin profitabilitas bank. Sementara Tan (2016) menyebutkan bahwa likuiditas dapat berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dikarenakan tingginya tingkat eksposur kredit.

Selain berpengaruh tidak langsung melalui likuiditas terhadap profitabilitas, risiko kredit melalui *Non Performing Loan* (NPL) juga berpengaruh langsung terhadap profitabilitas. Sementara Widiasari & Pangestuti (2015) dan Fang et al (2019) berpendapat bahwa kredit macet akan berdampak negatif terhadap profitabilitas.

2. METODOLOGI

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu hasil pengukuran variabel yang dioperasikan dengan menggunakan instrumen. Obyek penelitian ini adalah Bank Umum Nasional dengan periode 2015-2020 secara tahunan dimana sampel yang digunakan telah melalui tahapan tahapan berikut : (1) Jumlah

Bank Umum Konvensional yang melantai di Bursa Efek Indonesia. (2) Bank Umum Konvensional yang telah melantai di Bursa Efek Indonesia atau sudah *Go Publik* di Indonesia sebelum tahun 2015. (3) Bank Umum Konvensional di Indonesia bukan termasuk dalam kelompok bank BPD karena segmen pasar yang masih kecil hanya berorientasi dalam wilayah daerah masing-masing. (4) Bank yang tidak mengalami laba pada tahun 2015-2020 dan memiliki ketersediaan data.

Setelah diseleksi berdasarkan kategori diatas maka jumlah sampel diteliti adalah sebanyak 21 bank umum nasional yang terdaftar di otoritas jasa Keuangan dengan total 126 periode observasi.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Data Panel adalah penggabungan time series dan cross section dengan model persamaan sebagai berikut ;

$$\text{Profitabilitas}_{it} = \beta + \beta_1 \text{Competition}_{it} + \beta_2 \text{Efficiency}_{it} + \beta_3 \text{Risk}_{it} + \beta_4 \text{Liquidity}_{it} + \beta_5 \text{Size}_{it} + e_{it}$$

3. LANDASAN TEORI

Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang mengukur seberapa besar bank dapat menghasilkan laba. Profitabilitas adalah representasi dari sebuah kinerja perusahaan (Putri et al, 2020). Selain itu juga profitabilitas juga dapat menjadi indikator efisiensi suatu perusahaan (Yuniari & Badjra, 2019).

Profitabilitas memiliki indikator indikator diantaranya adalah rasio imbal hasil atas aset atau Return on

Asset (ROA), rasio imbal hasil atas ekuitas atau Return on Equity (ROE) dan penghasilan bersih dari bunga atau Net Interest Margin (NIM). Indikator profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA. ROA dinyatakan dalam rumus berikut dibawah ini.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Kompetisi

Kompetisi adalah tingkat persaingan beberapa perusahaan dalam satu industri. Jika dalam satu industri terdiri dari banyak perusahaan maka disebut sebagai pasar persaingan sempurna. Jika dalam satu industri hanya terdapat segelintir perusahaan maka dapat disebut sebagai pasar persaingan tidak sempurna.

Dalam kondisi pasar persaingan sempurna, konsumen akan diuntungkan dari harga kompetitif yang ditetapkan oleh perusahaan. Perusahaan tidak akan menetapkan harga yang cenderung tinggi, karena tentunya konsumen akan berpaling ke perusahaan lain. Berbeda halnya dengan kondisi pasar persaingan tidak sempurna, produsen dapat mengendalikan harga, sementara konsumen tidak memiliki pilihan lain dalam menentukan kegiatan konsumsinya.

Perhitungan tingkat kompetisi diukur dengan Indeks Lerner dengan mengikuti penelitian Hawtrey & Liang (2008), yaitu :

$$LI = \frac{TR - TC}{TR}$$

LI = Lerner Index

TR = Total Revenue

TC = Total Cost

Efisiensi

Efisiensi dimaknai dengan penggunaan input yang minimal untuk menghasilkan output yang maksimal. Input yang dimaksud dalam hal ini adalah mengenai biaya operasional. Bank yang efisien adalah bank yang dapat mengendalikan dan mengelola biaya operasionalnya dengan baik. Indikator yang digunakan dalam mengukur biaya operasional adalah dengan rasio Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), yaitu perbandingan antara biaya operasional terhadap pendapatan operasional dengan menggunakan perhitungan dibawah ini.

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Berdasarkan edaran Bank Indonesia (BI) bahwa kriteria kesehatan bank berdasarkan BOPO (BI, 2004) adalah sebagai berikut :

50%-75,99%	Sangat Sehat
76%-93,99%	Sehat
94%-99,99%	Kurang Sehat
>100%	Tidak Sehat

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan salah satu risiko yang dihadapi oleh bank. Tinggi rendahnya risiko dapat diketahui melalui rasio kredit macet dengan proksi rasio NPL. Rasio NPL dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut dibawah ini;

$$NPL = \frac{\text{Total Kredit Macet}}{\text{Total Pinjaman}} \times 100\%$$

Berdasarkan Peraturan BI bahwa kualitas pinjaman diklasifikasikan menjadi lima, yaitu Lancar, Dalam Perhatian Khusus, Kurang Lancar, Diragukan dan Macet (BI, 2012)

Likuiditas

Likuiditas adalah rasio yang menghitung kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Merujuk pada Yuniari & Badjra (2019), peneliti menggunakan rasio Loan to Deposit (LDR) sebagai proksi dari likuiditas. Rasio LDR dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut dibawah ini ;

$$LDR = \frac{\text{Total Jumlah Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan. Beberapa proksi yang biasanya digunakan adalah dengan melihat total aktiva, asset, nilai pasar dan lainnya. Untuk industri perbankan besarnya bank dapat diukur dengan modal inti yang diklasifikasikan menjadi 4 kelompok BUKU. Pertama adalah bank BUKU 1 yaitu bank dengan modal inti kurang dari 2 triliun rupiah. Kedua adalah bank BUKU 2 yaitu bank dengan modal inti antara 1 triliun dan 5 triliun rupiah. Ketiga adalah bank BUKU 3 yaitu bank dengan modal inti antara 5 triliun dan 30 triliun rupiah. Keempat adalah bank BUKU 4 yaitu bank dengan modal inti lebih dari 30 triliun rupiah (OJK, 2016).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi data panel pada penelitian ini menggunakan model Fixed Effect serta telah memenuhi semua uji asumsi regresi, yaitu normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan autokorelasi.

Berdasarkan uji t, dapat diketahui bahwa variabel independent yang berpengaruh positif signifikan adalah

likuiditas. Sementara variabel yang berpengaruh negative signifikan adalah efisiensi, risiko kredit, dan ukuran perusahaan. Sementara variabel yang tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependennya adalah kompetisi. Hal tersebut dapat dilihat bahwa nilai probabilitasnya yang melebihi 0,05 menjelaskan bahwa variabel independent berpengaruh signifikan dan atau sebaliknya.

Tabel 2. Uji T

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.159606	2.470532	3.707544	0.0003
Kompetisi (X1)	-0.243215	0.458609	-0.530332	0.5971***
Efisiensi (X2)	-0.014417	0.003314	-4.350083	0.0000*
Risiko Kredit (X3)	-0.082467	0.036988	-2.229556	0.0280**
Likuiditas (X4)	0.008538	0.003231	2.642725	0.0095**
Ukuran Perusahaan (X5)	-0.400832	0.132343	-3.028733	0.0031**

Sumber : Data diolah (2021)

Sementara itu berdasarkan uji F dapat dijelaskan bahwa model ini dapat menjelaskan pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependennya. Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai probabilitas kurang dari 0,05.

Tabel 3. Uji F

Observasi	126
F-statistic	27.51912
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber : Data diolah (2021)

Kemudian dengan melihat nilai adjusted R-Squared yaitu sebesar 84,1 persen yang artinya bahwa semua variabel independen dalam model ini dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap profitabilitas sebesar 84,1

persen. Sementara sisanya dijelaskan oleh variabel yang tidak terdapat dalam penelitian.

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.873093
Adjusted R-squared	0.841366

Sumber : Data diolah (2021)

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

- a. Tingkat kompetisi bank merupakan variabel yang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
- b. Semakin rendah rasio BOPO, maka semakin tinggi profitabilitasnya.
- c. Semakin rendah rasio kredit macet, maka semakin tinggi profitabilitasnya.
- d. Semakin tinggi rasio LDR, maka semakin tinggi profitabilitasnya.
- e. Semakin besar asset bank, maka semakin rendah profitabilitasnya.

DAFTAR PUSTAKA

Bank Indonesia. (2004). Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DNP tanggal 31 Mei 2004

Bank Indonesia. (2012). Penilaian Kualitas Aset Bank Umum. Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/15/PBI/2012

Boyd, J. H., & Nicolo, G.D. (2005). The Theory of Bank Risk Taking. *Journal of Finance*, LX(3), 1329–1343.

Fang, J., Lau, C. K. M., Lu, Z., Tan, Y., & Zhang, H. (2019). Bank performance in China: A Perspective from Bank efficiency, risk-taking and market competition. *Pacific Basin Finance Journal*, 56(February), 290–309.

Hawtrey, K., & Liang, H. (2008). Bank interest margins in OECD countries. *North American Journal of Economics and Finance*, 19(3), 249–260.

Miah, M. D., & Uddin, H. (2017). Efficiency and stability: A comparative study between islamic and conventional banks in GCC countries. *Future Business Journal*, 3(2), 172–185.

Muazaroh;, Tandelilin;, E., Suad;, H., & M, H. M. (2012). Determinants of Bank Profit Efficiency: Evidence From Indonesia. *International Journal of Economics and Finance Studies*, 4(2), 163–173.

Munawar, Y. (2017). Kompetisi dan Efisiensi Bank Umum di Indonesia Periode 2008 - 2013. *Bina Ekonomi*, 21(1), 1–12.

Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.03/2016

Putri, R. M., Maulina, V. M., & Mustikowati, R. I. (2020). Tingkat Kompetisi Dan Profitabilitas Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(11), 1558–1572.

Rabbaniyah, L., & Afandi, A. (2019). Analisis efisiensi perbankan syariah di Indonesia metode Stochastic Frontier Analysis.

- Conference on Islamic Management, Accounting, and Economics (CIMAEE) Proceeding.*, 2(1992), 200–211.
- Tan, Y. (2016). The impacts of risk and competition on bank profitability in China. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 40, 85–110.
- Widiasari & Pangestuti. (2015). Pengaruh Struktur Pasar, Kompetisi, Diversifikasi, Kapitalisasi, Risiko Kredit, Dan Size Terhadap Profitabilitas Bank. *Diponegoro Journal of Management*, 4(6), 1–12.
- Yuniari, N. P., & Badjra, I. B. (2019). Pengaruh Likuiditas, Efisiensi, Dan Ukuran Bank Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(6), 3502.